

# **PELATIHAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK BAGI PEGAWAI GUNA PENINGKATAN PELAYANAN TERHADAP ORANG TERLANTAR DI UPT. PANTI KARYA DINSOSTRASKER KOTA YOGYAKARTA**

**Oleh: Rita Eka Izzaty, Kartika Nur Fathiyah, Veny Hidayat, Sumarti, Hafiz Bachtiar, Yuni Syaudah**

## **ABSTRAK**

Beberapa pertimbangan dilakukan Program Pengabdian Masyarakat (PPM) ini adalah adanya kenyataan bahwa jumlah tenaga pendamping yang kurang dengan beban kerja yang tinggi di UPT Panti Karya, yang kenyataannya menimbulkan kurang maksimalnya pemberian pelayanan khususnya dalam komunikasi terapeutik terhadap para penghuni panti. Kedua, pendamping yang bekerja di UPT. Panti Karya berasal dari bidang ilmu yang beragam dan minim pengetahuan tentang pemahaman kesehatan mental dan bagaimana berkomunikasi dengan kelayan merupakan hal yang diperlukan dan selama ini belum pernah diberikan pelatihan terkait hal tersebut. Oleh karena itu, PPM ini berbentuk pelatihan komunikasi terapeutik bagi pegawai guna peningkatan pelayanan terhadap orang terlantar. Kegiatan PPM dilakukan selama 2 (dua) hari dan diikuti dengan monitoring dan evaluasi. Kegiatan pelatihan berupa pengenalan sehat mental, klasifikasi kesehatan mental sampai pada keterampilan komunikasi terapeutik yang tepat dalam rehabilitasi mental dan sosial orang terlantar dengan gangguan psikotik yang menjadi penghuni panti. Sasaran PPM ini adalah pegawai di UPT. Panti Karya Dinsostrasker Kota Yogyakarta berjumlah 25 orang. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah, diskusi/tanya jawab dan praktek komunikasi terapeutik. Kegiatan PPM dapat berjalan lancar dan efektif. Indikator- indikator yang ditetapkan sebelum pelatihan ternyata dapat dicapai semua bahkan melebihi target minimal (75 %) yang direncanakan yaitu 87,6%. Hal ini terbukti dari jumlah peserta yang optimal di setiap sesi, perbandingan hasil pretest dan posttest, serta dari keseluruhan proses pelatihan baik dari ceramah, diskusi, simulasi dan curah pendapat.

*Kata Kunci: komunikasi terapeutik, pelayanan, pegawai*